

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung sejak terjadinya pembuahan hingga persalinan, namun selama kehamilan berbagai komplikasi dapat mengganggu jalannya kehamilan sehingga dapat membahayakan ibu serta janin. Salah satu komplikasi kehamilan yang sering dialami ibu hamil hipertensi dalam kehamilan, yaitu adanya peningkatan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg yang dapat berkembang menjadi preeklamsia dan eklamsia (Anggraini Dewi D, 2023).

Selama kehamilan, beban kerja sistem kardiovaskular meningkat secara signifikan sehingga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah, terutama pada usia kehamilan 20 minggu (H. D. Rizki et al., 2024). Tekanan darah ibu hamil bisa naik sekitar 10–15 mmHg sistolik dan diastolik 5–10 mmHg dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. tetapi seharusnya tetap di bawah 140/90 mmHg (Prawirohardjo, 2020). Peningkatan tekanan darah terjadi karena volume darah ibu hamil bertambah sekitar 30–50%, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh (Tutik & Mega, 2019).

Pada ibu hamil yang memiliki Indeks Massa Tubuh berlebih dapat menyebabkan adaptasi fisiologis ini menjadi kurang optimal, sehingga risiko tekanan darah meningkat lebih tinggi dibandingkan ibu dengan Indeks Massa Tubuh normal. Status gizi merupakan salah satu faktor risiko penting yang

berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian hipertensi dalam kehamilan melalui mekanisme inflamasi kronis, resistensi insulin, dan disfungsi endotel yang mengganggu proses plasentasi. Gangguan plasentasi ini menyebabkan perfusi plasenta tidak optimal dan memicu pelepasan mediator inflamasi yang meningkatkan tekanan darah dan kerusakan organ (Health, 2023)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2025, gangguan hipertensi dalam kehamilan (HDK), termasuk pre-eklampsia, eklampsia, dan hipertensi gestasional, memiliki angka kejadian sekitar 2,73%. Sementara itu prevalensi ibu hamil obesitas terus meningkat secara global, dengan perkiraan global mencapai 20.9% dan diproyeksikan menjadi 23,3% pada tahun 2030.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah kematian perempuan akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, atau dalam periode 42 hari setelah persalinan, per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023, Di Indonesia jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.482 kasus dengan jumlah kasus hipertensi selama kehamilan sebanyak 412 kasus. (Kemenkes RI, 2023) Provinsi Sumatera Barat melaporkan sebanyak 40 kasus kematian ibu. Dari jumlah tersebut, penyebab kematian terbanyak adalah hipertensi selama kehamilan sebanyak 20 kasus. (Kemenkes RI, 2023) Di Kota Padang, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 23 kasus AKI, Dimana terdapat 3 kasus kematian ibu akibat hipertensi yaitu 1 kasus di Puskesmas Pagambiran, 1 Kasus di Puskesmas Lubuk Buaya dan 1 kasus di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. (Profil Kesehatan Kota Padang, 2023)

Salah satu faktor risiko utama hipertensi pada kehamilan adalah kelebihan berat badan yang diukur dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT adalah metode sederhana untuk menentukan status gizi seseorang. Dalam kehamilan, pengukuran IMT sebelum atau pada awal kehamilan penting untuk memperkirakan risiko komplikasi terkait berat badan ibu. Selain itu, kenaikan berat badan selama kehamilan juga menjadi indikator kondisi gizi ibu dan pertumbuhan janin. (Bintanah et al., 2018)

Indeks Massa Tubuh dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya asupan nutrisi, pola istirahat, dan gaya hidup. Pola makan dengan kandungan kalori, lemak, dan gula yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan berat badan. Selain itu, kurangnya durasi tidur serta kualitas tidur yang buruk dapat memengaruhi keseimbangan hormon pengatur nafsu makan, sehingga berdampak pada perubahan berat badan. Faktor lain seperti tingkat aktivitas fisik, stres, dan faktor genetik juga memiliki peran dalam terjadinya perubahan IMT (Putri et al., 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh (Chouda, 2020) “ Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Air Putih Samarinda” menemukan hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Analisis dengan uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Nurjanah, 2021) “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Trikora Salakan” menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Indeks

Massa Tubuh dan kejadian *preeklampsia* pada ibu hamil dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Adli et al., 2024) “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RS Pertamina Bintang Amin” menemukan hubungan signifikan antara obesitas dan hipertensi dengan nilai *p-value* 0,000 ( $<0,05$ ).

Berdasarkan data dari 24 Puskesmas di Kota Padang tahun 2024, Puskesmas Lubuk Buaya menempati peringkat kedua tertinggi setelah Puskesmas Belimbing dalam cakupan kunjungan pelayanan ibu hamil. Puskesmas Lubuk Buaya mencatat total 3.056 kunjungan ibu hamil, dengan rincian kunjungan K1 sebanyak 1.068 orang, K4 sebanyak 994 orang, dan K6 sebanyak 994 orang. (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2024)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025, diperoleh data jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada bulan Juli–September 2025 sebanyak 902 orang dengan jumlah ibu hamil trimester II-III sebanyak 452 orang. Dari 10 orang ibu hamil trimester II-III yang melakukan kunjungan ANC dilakukan penelitian awal didapatkan hasil pengukuran IMT, sebanyak 3 orang ibu hamil mengalami hipertensi dengan IMT obesitas, 4 orang ibu hamil mengalami hipertensi dengan IMT gemuk sedangkan 3 orang ibu hamil yang mengalami hipertensi memiliki IMT normal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Trimester II-III di Puskesmas Lubuk

Buaya Kota Padang Tahun 2025”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil Trimester II-III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester II-III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi Indeks Massa Tubuh pada ibu hamil trimester II-III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada ibu hamil trimester II-III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025.
- c. Diketahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil trimester II-III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Teoritis

1) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah tingkat pengetahuan peneliti tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil trimester II-III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025 sehingga peneliti mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam berpraktik kebidanan.

2) Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian kebidanan berikutnya.

b. Praktis

1) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam bidang kesehatan, khususnya kebidanan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam proses pembelajaran.

2) Puskesmas Lubuk Buaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program deteksi dini serta intervensi gizi dan kesehatan ibu hamil secara lebih tepat sasaran.

#### E. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil trimester II–III di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester II–III dengan usia kehamilan  $>20$  minggu yang melakukan kunjungan ANC pada bulan Juli–September 2025 di puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang yaitu sebanyak 442 orang dengan jumlah sampel 82 orang yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* sesuai kriteria inklusi. Penelitian ini dilaksanakan pada September–Januari 2025 di Puskesmas Lubuk Buaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *retrospektif* menggunakan dokumen riwayat pemeriksaan ibu hamil yang dikumpulkan melalui format pengumpulan data. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *uji chi-square*.